

**PERAN KELAS MENENGAH INDONESIA
DALAM REVOLUSI 1945**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan (S1)
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**MANDHA ALI AKBAR
2003 0520 150**

**ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

PERAN KELAS MENENGAH INDONESIA
DALAM REVOLUSI 1945

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan (S1)
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

MANDHA ALI AKBAR
2003 0520 150

ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

三

THE ESTATE OF MARY ANN FARRAR, DECEASED,
BY HER HUSBAND, JAMES FARRAR,
WITNESSED AND SIGNED THIS 21st
JULY, 1846.

3004-00-0129
DIAZOTIZENAMIDE



मात्रा विद्या का अध्ययन करने की विधि एवं उसका अध्ययन करने की विधि

212

DIVISIONES DE LOS MATERIALES INDUSTRIALES

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, serta ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab

serta menerima sanksi konsekuensi yang manuverainya

ZITTEKSEN

zur Zeit und woher man keine nötige Maschine oder ein Boot
bekommt, kann man sich leicht eine ausreichen, welche die
Maschine auf dem Wasser hält. Ein Boot ist nicht nötig, wenn
man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser hält. Ein Boot
ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält. Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält. Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält.

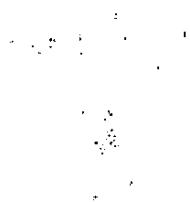
Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält. Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält. Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält. Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält.

Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält.

Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält.

Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält.

Ein Boot ist nicht nötig, wenn man einen Motor hat, welcher auf dem Wasser
hält.



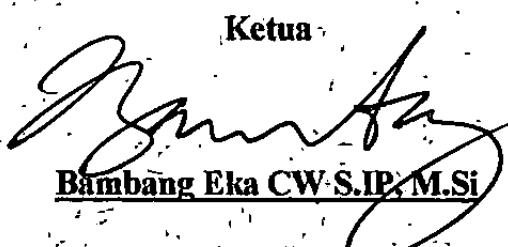
SKRIPSI

Telah Dipertahankan Dan Disahkan Didepan Tim Pengudi
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Pada :

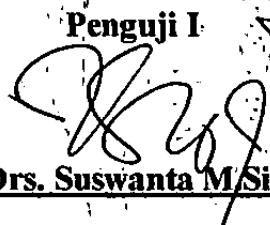
Hari/tanggal : Sabtu, 28 Juli 2007
Tempat : Ruang Fidang Fisipol Lt.1

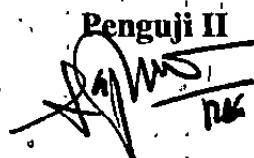
SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Bambang Eka CW, S.I.P., M.Si

Pengaji I

Drs. Suswanta M.Si

Pengaji II

Arrohman Mardiansyah, S.I.P.

Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh



8/21/2007

Elle est une espèce endémique de l'île d'Ushuaia.
Elle est très rare et protégée par la loi.
Elle vit dans les forêts tempérées humides.

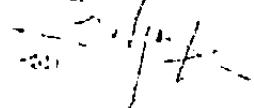
C'est une espèce de lézard terrestre.
Il est également connu sous le nom de :

Uroplatus fimbriatus

autre

Uroplatus fimbriatus

Uroplatus



Uroplatus fimbriatus

Uroplatus

Uroplatus fimbriatus

Uroplatus fimbriatus est une espèce
de lézard vivant dans les forêts tempérées humides
(Ushuaia) et dans les îles Malouines.

Uroplatus fimbriatus est un lézard terrestre.
Il vit dans les forêts tempérées humides.

MOTTO

Hidup Adalah Proses Belajar untuk Memahami Kematian

Sebelum Kematian Datang, Alangkah Indahnya Jika

Kita Dapat Memberikan Kebahagian Kepada Orang di Sekeliling Kita

(Mandha_Rait)

BERBARENG BERGERAK MEREBUT KEDAULATAN

WUJUDKAN DEMOKRASI TUNTASKAN REVOLUSI

BERSATU KITA MENGGEMPUR BERCERAI KITA MENGHIMPUN

(Jargon SEKBER)

BAHAGIA BERARTI:

Menyediakan waktu untuk Membaca

Karena membaca Sumber Hikmah

Menyediakan waktu untuk Tertawa

Karena tertawa itu Musik Kehidupan

Meyediakan waktu untuk Berfikir

Karena berfikir Awal Kemajuan

Meyediakan waktu untuk Beramal

Karena beramal Pangkal Kejayaan

Meyediakan waktu untuk Bercanda

Karena bercanda Membuat Muda

Meyediakan waktu untuk Beribadah

Halaman Persembahan

Selesainya masa studi dan penggarapan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, ketulusan dan rasa syukur yang mendalam di hati, penulis persembahkan kepada :

- Orang Tua Tersayang: Muslim Sirait dan Erliani Siregar yang telah Memberikan Kepercayaan dan Segala Kemampuan untuk Membahagiakan Anak-anaknya, termasuk; Mandha Ali Akbar Sirait.
- Dan juga, untuk Saudara Sesusu Penulis ; Bang. Fery Irwansyah, SH dan Adik satu-satunya Anggi Alwan Pardamean (Thanks brother atas segala nasehat-nasehatnya). Serta K' May dan Generasi Muslim Sirait selanjutnya; Fariz 'Aiz' Sirait.
- Seluruh Keluarga Besar Muslim Sirait dan Erliani Siregar. Terima kasih yang tak terhingga telah menanamkan Indahnya Rasa Kebersamaan & Kekeluargaan bagi Penulis.
- Keluarga Besar Forum Sekolah Bersama (SEKBER) dan Jaringan Kedaulatan Rakyat (JKR). "Berbareng Bergerak Merebut Kedaulatan, Wujudkan Demokrasi Tuntaskan Revolusi, Bersatu Kita Menggempur Bercerai Kita Menghimpun".
- Special Someone (E.F). Thanx ya, atas segala kebersamaan yang telah Kita lewati dalam beberapa tahun awal ini, dan tahun-tahun ~~yang akan datang~~. Semoga impian Kita terwujud

Kata Pengantar



Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur Penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Teriring rasa syukur dan bahagia, penulis menyajikan skripsi yang berjudul "**Peran Kelas Menengah Indonesia dalam Revolusi 1945**" sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program SI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat Penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan dan dorongan sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.



1. Bambang Eka C.W S.IP, M.Si. Selaku dekan FISIPOL sekaligus Pembimbing Skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan ilmu yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Suswanta, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan juga Dosen Penguji I.
3. Arrohman Mardiansyah, S.IP, Selaku Dosen Penguji II.
4. Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan untuk semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
5. Segenap Karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan.
6. Keluarga Inti Muslim Sirait, Nenek & Alm Opung (yang tidak sempat penulis lihat wajah Beliau), Wa' Pendi & Istri (ntar Kita cari duren ya Wa'), Pa' Sapri & Istri (Semoga Bahagia dengan Istri yang baru), Bou Neng & Suami (yang sering direpotin jika Mandha mau balik ke Jogja), Bou Sur & Suami, Pa' Piyan & Istri (Mandha akan maen ke rumah Bapa').
7. Keluarga Inti Erliani Siregar, Alm. SM. Siregar (Maafin Mandha Opung, gak 'mengiringi' kepergian Opung. Kebersamaan dan nasehat Opung, akan menjadi kenangan yang akan selalu Mandha ingat. Mandha hanya bisa berdoa semoga segala amal baik Opung diterima di sisi Allah SWT. Amin), Wa' Er & Wa' John (Tetap semangat ya Wa' Er, biar cepat sembuh), Tulang Ucok & NangTulang (Terima kasih ya Tulang, selalu mengingati Mandha), Alm. Ujing Ipah (Tebing gak rame lagi sejak ga ada Ujing, hanya doa yang bisa
Mandha hati-hatilah semoga Ujung diterima di sisi Allah SWT Amin) Ujung

Nur & (Terima kasih telah percaya ma Mandha dan mengasuh Mandha. Dan juga sering beliin macam-macam waktu Mandha kecil dulu. He..he...), Tulang Agus & NangTulang Nunung (Yang selalu teringat tentang Tulang Agus adalah waktu ngajarin Mandha ‘Ngupas Kelapa’. He..he..), Ujing Inar (yang dulu rambutnya pernah panjaaaaaaang banget), Tulang Bermal & Bule Eli (orang pertama yang ngajakin nonton ke 21 One waktu Mandha masih....SD pa SMP ya Tulang?), en *eng ing eng*, Ujing Isah (aduuuuuuuh, kapan, kapan Kawin????he..he...yang selalu bisa membuat orang lain tertawa. Thanx ya Ujing atas ‘kerjasama’ nya selama ini. Asieeeeeek). Dan juga Pa’dé dan Bu’dé Jamhari & Keluarga di Yogyakarta.

8. Sepupu-Sepupu Penulis; Bang Edi, Eka, Winda, Danu, Imam, K’ Ridha (masih betah kan di Kalimantan?), K’ Eka (udah emak-emak sekarang gak anak gadis lagi, so.....), K’ Dedek (tetap semangat ya K’, biar Allah yang membalas perbuatan orang jahat tersebut), K’ Dedex Mazda (gimana, kapan nie ponakan muncul?), K’ Ita (kalo dah dapat calon, langsung aja. He..he..), Dino (*be your self*), Bang. Pendi, Eka, Linda, Ucok (abang yakin, Ucok dah lebih memaknai hidup), Dani (Slankers), Moan (Pa’ Kyai), Angga, Danu, Imam, Tari, Garda, Neo, Caesar, n Sepupu serta Keponakan lainnya yang belum tersebutkan.
9. Kawan-kawan Jaringan Kedaulatan Rakyat (JKR); Endik Widodo S.IP (yang selalu memotivasi tuk tetap semangat), Hasan ‘Upik’ Sofyan S.IP (thanks telah ‘menjerumuskan’ aku ke jalan Kita ini), M. Reza Pahlevi S.IP (Thanks Co’ telah bantu banyak dalam penulisan ini)

direnungkan Ca', Dibalik seorang lelaki hebat terdapat perempuan yang hebat pula, maka pilihlah satu yang tepat dari perempuan-perempuan yang ada disekelilingmu. Awas, jangan salah pilih! He..He..oh iya, semoga kesampaian jadi Menteri atau duduk di Senayan, tapi....jangan lupa ma komitmen. Ok kawan!!!), Andi 'Cakra' Awaluddin S.IP (Kawan yang selalu mengingatkan untuk selalu belajar dari realitas), Asra Diswan S.IP (yang selalu tersenyum. Piye Ndul, kapan ngajari anak-anak belajar B. Inggris?ditunggu loh, biar bisa jadi aktivis Abad 21), Haris 'Sekjend' Nugroho, S.IP (Penasehat yang selalu memberikan jalan keluar dari berbagai macam masalahku), Ungga S.H (Sastrawan SEKBER. Tampang Rambo hati Romeo ya, Ga'??) Polman Sinaga S.H (gimana Ces? Sehat-sehat aja kan 'barang' tu?) and Mas Rasminto als Mimin & Eka S.IP (Gimana bisnisnya, lancar-lancar aja kan, eh kapan nikahnya nih Bang?ditunggu makan-makannya).

10. Komite SEKBER Yogyakarta, Agus 'Ago' Bintoro, Tyas, Agus 'Gopar'
Gunardi, Camrade Lukman, Aza 'Gomal' Ibraban, Guntur, Salman, Yoni "Giring bin Nidji" and Tyas.

11. Kader SEKBER BASIS Imam, Rahmad, Lena, Ipul, Uwenk, Akmal, Marlon, Sherif, Adit, Ari, DeDe, Somad, Neneng, Winda, Lili, Iyat, Fadli (Basis STEI) n kawan-kawan laen yang belum tersebutkan (aku ingat muka kalian, tapi lupa nama kalian. Maaf ya...) Gerakan Pembebasan Nasional Demi Terwujudnya Kedaulatan Rakyat adalah Sebuah Keniscayaan.

12. Kawan-kawan FORSMAD (Bg.Darul, Dewa, Dian, Firda, Sardi, Indra, dll),

(Danil, Putra, Nasrul, Diko, dll), HMI MPO (Batak, Wahab, dll), SOPINK (Yana, Umbro, Emon, Ucup, dll), SMI (Hafiz, Agus, dll), IMM (Bg.Fauzi, Zein, Arief, Pariz, Dodo, dll). N Kawan-kawan gerakan Jakarta Bg.Roy, Bargot (FORKOT), Dodo, Agung (FRONTNAS), Ipank, Ria (HAMAS) n lainnya yang pernah bareng di Posko Bersama Bantul.

13. Kawan-kawan Kelas D IP 03 (Okta Ote, Yanti Ogeb, Riri S.IP, Iq S.IP, Farid S.IP, Lisse ‘eneng’ S.IP, Ane S.IP, Eni, S.IP, Dhani S.IP, Iyus ‘Gembel’, Indra, Erick ‘Febrian’, Hamka, Asep ‘Kinoy’, Ale, Yuli S.IP, Norti S.IP, Imel, Allu, Fahrul Rozy, dll) khususnya. Dan juga Kawan-Kawan IP 03 UMY (Reza, Bob, Iwen, Alex S.IP, Dori S.IP. Moulin, Sobhan, Yuza S.IP dan lainnya yang selalu menjadi ‘penunggu’ dikantin).
14. Mandoge Community in Yogyakarta; Yusuf, Azrul, Isus, Ade, Abdi, Aprindo n Damni, Niko.
15. Lingkar Anarko; Fajar Radite S.Ip, Tyas S.Ip, Chigo Archibald.
16. Virgin Mandha Sari S.IP (Bunga yang sempat mekar dihati), Ajeeeeeng, S.IP (Thanx ya atas supportnya), Bang.Roni (yang telah memberikan ide terhadap judul skripsi ini), Bang Hafiz, S.IP, Asra ‘Usro’, Bajuri, Iwan Cupank S.IP, Atika.
17. Anak-anak Kost ‘Bad Boys’; BS (Bg.Syamsul), Wawan, Yuyun, Masmus, Anan ‘Dayak’, Harto, Surya dan juga Ibu Kos.
18. Kawan-kawan HIMSU (Himpunan Mahasiswa/I Sumatera Utara); Azis, Putra,

Bg. Faisal, Turnip (gimana boy, PS Kita jalan lagi g?he...he..), dan anak-anak HIMSU lainnya, yang belum tersebutkan.

19. PBHI Yogyakarta; Bg.Guntur, Bg.Ucok, Bg.Halili, Bg.Andi, Mb' Tiaz, Mb' Fitri.

20. Kawan-kawan komunitas yang ada di ISIPOL tetap berjuang, berproses dan berkreatifitas ya.....

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, Agustus 2007

Penulis

Mandha Ali Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
SINOPSIS.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Dasar Teori	6
1. Revolusi	7
2. Peran	13
3. Kelas Menengah	14
4. Teori Agen Perubahan	26
F. Definisi Konsepsional	31
G. Metode Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
3. Jenis Data	33
4. Tahapan Penelitian	33

BAB II SEJARAH KELAS MENENGAH INDONESIA	36
A. Sekilas Nusantara Awal	36
B. Menelusuri Jejak Kelas Menengah Indonesia	40
1. Masuk dan Perkembangan Islam di Nusantara	41
2. Kolonialisasi Belanda	55
a. Cuulstelsell (Tanam Paksa)	58
b. Politik Ethis	62
3. Industrialisasi dan Modernisasi	78
BAB III PERAN KELAS MENENGAH INDONESIA DALAM REVOLUSI 1945	97
A. Fase Pergerakan Awal 1908 - 1927.....	97
1. Boedi Utomo	99
2. Sarekat Islam (SI)	103
3. Indische Partij (IP)	119
4. Partai Komunis Indonesia	123
B. Konsepsi Nasionalisme	128
C. Non-Kooperatif dan Kooperatif Sebagai Metode Perjuangan	132
D. Penjajahan Jepang dan Revolusi 1945	142
BAB IV Penutup	158
A. Kesimpulan	158
B.	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1; Manusia Pra-Sejarah di Indonesia dan Dialetikanya Dengan	
Alam.....	39
Tabel 2.2; Jumlah Orang Hindia-Belanda Yang Memperoleh Pendidikan Barat	
1900-	
1928.....	67
Tabel 2.3; Persentase Posisi Pegawai Berdasarkan	
Kebangsaan.....	77
Tabel 2.1. Dosen Kolog Meninggal Indonesia dalam Perang 1945	157

SINOPSIS

Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan salah satu tonggak sejarah bangsa ini. Dengan adanya hal tersebut, menegaskan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa Indonesia dari penjajahan bangsa asing. Kajian mengenai kesejarahan bangsa Indonesia mungkin sudah banyak di lakukan, setiap karya terdahulu memiliki pembahasan dan fokus permasalahan tersendiri. Dan penelitian ini bermaksud melihat sejauh mana peran yang diambil oleh kelas menengah Indonesia dalam proses perjuangan menuju Indonesia Merdeka.

Untuk mengetahui dan menemukan jawaban dari permasalahan yang penulis ajukan, penulis menggunakan penelitian melalui data atau teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan. Kepustakaan adalah melalui proses pencarian data, literatur dan melalui sumber-sumber lain yang mendukung data sebagai informasi dan acuan untuk memperkuat topik penulisan skripsi. Adapun jenis datanya adalah data sekunder yaitu data yang mengutip dari sumber lain. Dalam menganalisa, penelitian ini menggunakan model kualitatif yaitu teknik yang mendasarkan pada data yang merupakan wujud dari kata-kata tertulis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Kelas menengah awal Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kedatangan agama Islam ke Nusantara (Indonesia awal). Dan dapat dikatakan, bahwa etos kewirausahaan sudah melekat dan inheren dengan umat Islam sehingga ketika sampai ke nusantara semangat ini juga tertanam ke masyarakat nusantara. Hal ini dapat dilihat dengan semakin majunya kegiatan perdagangan di nusantara yang dimanifestasikan dengan berdirinya kerajaan Maritim Islam pertama yaitu Demak. Akan tetapi hal ini tidak berlangsung lama, karena disebabkan beberapa hal seperti; kedatangan bangsa Eropa dan munculnya Kerajaan Mataram yang mana ini juga menghancurkan tatanan kelas menengah yang ada. Akan tetapi, kelas menengah Indonesia terbentuk lagi setelah beberapa abad kemudian dengan adanya kebijakan yang diambil oleh pemerintah kolonial berupa liberalisasi ekonomi dan Politik Ethis. Kelas menengah Indonesia yang lahir ditengah penderitaan bangsanya atas penjajahan bangsa lain tersadarkan akan situasi dan memutuskan untuk memotong atau menghentikan penindasan yang dialami oleh bangsanya tersebut. Pergerakan kemerdekaan merupakan sebuah keniscayaan yang harus dijalankan oleh kelas menengah yang tersadarkan. Dengan organisasi dan media massa sebagai alat perlawanan dan juga berbagai metode perlawanan (*kooperatif dan non-kooperatif*) kelas menengah membangun kekuatan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan. Selain itu, kelas menengah Indonesia juga membangun konsepsi akan identitas nasional Indonesia (nasionalisme).

Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan, maka yang dapat penulis simpulkan adalah kelas menengah memiliki peran yang berarti dalam proses perjuangan kemerdekaan. Dengan keuntungan posisi sosialnya dan pengetahuan serta wawasan yang dimiliki, kelas menengah kemudian bertindak sebagai *solidarity maker* dengan merumuskan dan mengartikulasikan kepentingan orang banyak. Dengan organisasi dan media massa sebagai alat perlawanan, kelas menengah membantu kerja sama antara mereka dalam mencapai tujuan kemerdekaan.